



2nd ASIS

Annual Seminar on Islamic Studies

<http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ASIS>

Volume 2, Issue 1 (2018), pp 733-742

ISSN: 2655-1772



PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBANTU KASUS SISWA PROKRASTINASI AKADEMIK DI MAN 1 KOTA BOGOR DAN MA AL- GHAZALY KOTA BOGOR

Chonnyta Lestari dan Imas Kania Rahman

Universitas Ibn Khaldun Bogor

E-mail: Chonnytalestari2610@gmail.com, Imaskr73@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk prokrastinasi akademik siswa di MAN 1 Kota Bogor dan MA Al-Ghazaly Kota Bogor dan untuk mengetahui program bimbingan dan konseling di MAN 1 Kota Bogor dan MA Al-Ghazaly Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling dan wali kelas. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program layanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan berjalan dengan baik. Hanya ada beberapa siswa yang terindikasi melakukan perilaku prokrastinasi akademik serta terdapat bermacam-macam bentuk prokrastinasi akademik dan penyebab siswa melakukan prokrastinasi. Ada lima bentuk prokrastinasi yang sering siswa lakukan, diantaranya: belajar menghadapi ujian, kerja administratif, membaca, menghadiri pertemuan dan kinerja akademik secara keseluruhan. Keberhasilan program layanan bimbingan dan konseling tidak akan berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana yang telah ditetapkan apabila tidak didukung oleh ketersediaan sumber daya yang terampil dan

kerjasama yang baik. Keterampilan yang dimiliki guru bimbingan dan konseling/konselor adalah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling. Dalam menangani siswa yang terindikasi prokrastinasi akademik, sekolah memiliki cara yang berbeda dalam penanganannya.

Kata Kunci: Program bimbingan dan Konseling, Prokrastinasi Akademik

PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan di sekolah, siswa sebagai subjek didik dan merupakan pribadi-pribadi yang unik dengan berbagai karakteristik. Siswa sebagai individu yang dinamis, karena kedinamisannya ini siswa selalu berada dalam proses perkembangan dari waktu ke waktu. Mulai dari dinamis dalam berfikir, berperasaan dan bertindak.

Salah satu program yang diberikan sekolah untuk siswa adalah melalui kegiatan bimbingan dan konseling. Menurut Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, mendefinisikan bahwasannya: Bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari pendidikan adalah upaya untuk memfasilitasi dan memandirikan peserta didik dalam rangka tercapainya perkembangan yang utuh dan optimal. Layanan bimbingan dan konseling merupakan upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli untuk mencapai kemandirian, dalam wujud kemampuan memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan diri secara bertanggung jawab sehingga mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupannya. (Permendikbud No 111 Tahun 2014, 2014)

Guru bimbingan dan konseling atau konselor sangat berperan penting dalam pembentukan pribadi siswa, termasuk mengenali seluruh aspek yang berkaitan dengan siswa.

Permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa di lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah yang harus mampu membantu siswa dalam mengentaskannya.

Permasalahan di sekolah yang hingga kini masih ada dalam dunia pendidikan termasuk dalam sekolah menengah atas yaitu masih sering terjadinya prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa. Siswa yang menjalani proses belajar mengalami berbagai permasalahan seperti merasa cemas saat akan ujian, tidak adanya kenyamanan dalam proses pembelajaran di kelas, materi pembelajaran yang sulit dipahami dan tugas-tugas yang tidak dapat terselesaikan dengan tepat waktu atau cenderung menunda-nunda tugas. Kecenderungan dalam menunda-nunda tugas juga disebut dengan istilah prokrastinasi.

Persaingan dalam era globalisasi ini tentu menuntut siswa untuk lebih meningkatkan kompetensi dan kualitas diri agar dapat bersaing dengan siswa lainnya. Penguasaan semua materi pelajaran yang diajarkan menjadi suatu hal yang mutlak bagi para siswa untuk dapat meraih prestasi yang lebih baik. Agar dapat meraih prestasi yang lebih baik, maka para siswa mau tidak mau harus bersungguh-sungguh dan berusaha sebaik mungkin dalam menjalani proses belajar dan mengurangi aktivitas-aktivitas yang dapat menghambat pencapaian prestasi belajarnya, salah satunya yaitu prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi ialah kecenderungan menunda-nunda pengerjaan dan penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan yang berhubungan dengan aktivitas akademis. Individu yang menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas dikenal dengan prokrastinator. Prokrastinator sebenarnya bukan menghindari atau tidak mau tahu dengan tugas yang dihadapinya. Akan tetapi, individu mengalihkan pikiran dan perhatiannya sehingga menunda waktu mengerjakannya yang menyebabkan kegagalan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Fokus utama dalam diri individu bukan hanya menyelesaikan tugas akhir mereka, tetapi pada kegiatan lain yang lebih menyenangkan dan cenderung menyerah ketika menghadapi kesulitan akademik. (Freudi dan Imas, 2016)

Penelitian dilakukan di dua sekolah yaitu MAN 1 Kota Bogor dan MA Al-Ghazaly Kota Bogor. Hasil wawancara dari kedua sekolah tersebut, menunjukkan bahwa dikedua sekolah tersebut masih terdapat siswa yang menunda-nunda tugas atau prokrastinasi akademik. Program layanan bimbingan dan konseling yang ada masih belum dapat mengatasi kasus prokratinasi akademik siswa di sekolah karena berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitik. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Bogor dan MA Al Ghazaly Kota Bogor. Waktu penelitian terhitung mulai dari 19 Mei 2018 sampai dengan Agustus 2018. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. (Suharsimi, 2014). Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi dan triangulasi.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara kualitatif. Analisis kualitatif diantaranya mengenai bentuk prokrastinasi yang ada di sekolah dan program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan standar permendikbud Nomor 111 Tahun 2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilaksanakan di MAN 1 Kota Bogor dan MA Al-Ghazaly Kota Bogor bahwasannya terdapat lima bentuk prokrastinasi yang sering siswa lakukan, diantaranya: belajar menghadapi ujian, kerja administratif, membaca, menghadiri pertemuan dan kinerja akademik secara keseluruhan.

Prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai segi. Hal ini dikarenakan prokrastinasi melibatkan berbagai unsur masalah yang kompleks, yang saling terkait satu dengan lainnya. Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin *procrastination* dengan awalan “pro” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “crastinus” yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi “menangguhkan” atau “menunda sampai hari berikutnya. (Gufron dan Rini, 2010)

Dalam buku Teori-teori Psikologi, Solomon dan Rothblum menyebutkan bahwa terdapat enam area akademik dari jenis-jenis tugas yang sering diprokrastinasikan oleh para pelajar, diantaranya:

a. Tugas mengarang

Tugas mengarang yaitu penundaan melaksanakan kewajiban atau tugas-tugas menulis misalnya menulis makalah, laporan atau tugas mengarang lainnya.

b. Belajar menghadapi ujian

Tugas belajar menghadapi ujian mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian, misalnya ujian tengah semester, akhir semester atau ulangan harian.

c. Membaca

Tugas membaca meliputi adanya penundaan untuk membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik.

d. Kerja administratif

Kerja tugas administratif seperti menyalin catatan, mendaftarkan diri dalam presensi kehadiran daftar peserta praktikum dan sebagainya.

e. Menghadiri pertemuan

Penundaan maupun keterlambatan dalam menghadiri pelajaran, praktikum, dan pertemuan-pertemuan lainnya.

f. Kinerja akademik secara keseluruhan

Penundaan dalam kinerja akademik secara keseluruhan yaitu mendunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan. (Shela, 2017)

Dalam perspektif Islam perilaku prokrastinasi akademik juga dilarang. Allah SWT Senantiasa menuntut kepada seluruh manusia agar selalu memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dan mengisinya dengan berbagai amal atau perbuatan-perbuatan yang positif. Bukannya menunda-nunda pekerjaan atau tugas yang seharusnya bisa dikerjakan sekarang, tapi ditunda-tunda dengan atau tanpa alasan.

Di dalam Al-Qur'an banyak disebutkan ayat dalam redaksi yang menyeru manusia untuk lebih menghargai waktu, tidak menyia-nyiakannya dan mengisinya dengan ibadah, seperti yang tercantum dalam Surah Al-Insyirah ayat 1-7, Allah juga memerintahkan manusia untuk mengerjakan tugas yang lain setelah selesai dari tugas yang lain. (Ilyas, 2017)

"1. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?, 2. Dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, 3. Yang memberatkan punggungmu?4. Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu, 5. Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, 6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. 7.Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain."(Al-Qur'an dan Terjemahnya, 1990)

Allah memperingatkan umatnya untuk tidak menunda-nunda suatu pekerjaan. Cara untuk mengurangi atau menghentikan prokrastinasi akademikyaitu dengan mendidik diri agar segera melakukan dan bersegera menuntaskan segala kewajiban ataupun pekerjaan.

Secara umum program bimbingan dan konseling di MAN 1 Kota Bogor sudah baik, karena ada kesiapan untuk menjalankan kegiatan bimbingan dan konseling, terlihat dari ada nya program semester dan program tahunan serta program-program yang dilaksanakan setiap harinya, seperti layanan perencanaan individual yang mengarah kepada perancangan masa depan peserta didik, baik dalam bidang akademik, bidang pribadi, bidang sosial, bidang karir, agama dan lain-lain. Dalam penyelenggaraan programnya, guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, dan wali kelas berkolaborasi dengan baik dalam penyelesaian masalah yang dihadapi siswa. Sedangkan di MA Al-Ghazaly program bimbingan dan konseling cukup baik, karena materi dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konselingnya kurang kesiapan yang matang. Tetapi ada program yang dibuat oleh pihak sekolah yaitu buku point siswa. yang mana didalamnya terdapat jumlah point yang sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh siswa.

Program layanan bimbingan dan konseling yang ada pada dua sekolah tersebut, bukan hanya memusatkan pada permasalahan hal yang negatif saja, akan tetapi bimbingan dan konseling itu menjadi wadah untuk siswa sharing berbagai pengalaman, meminta bantuan untuk mengetahui minat dan bakat yang ada pada diri siswa.

KESIMPULAN

Di MAN 1 Kota Bogor dan di MA Al-Ghazaly Kota hanya ada beberapa siswa yang terindikasi melakukan perilaku prokrastinasi akademik serta terdapat bermacam-macam bentuk prokrastinasi akademik dan penyebab siswa melakukan prokrastinasi. Ada lima bentuk prokrastinasi yang sering siswa lakukan, diantaranya: belajar menghadapi ujian, kerja administratif,

membaca, menghadiri pertemuan dan kinerja akademik secara keseluruhan.

Program bimbingan dan konseling sangatlah penting di lembaga pendidikan. Karena bimbingan dan konseling didasarkan pada upaya pencapaian tugas perkembangan, pengembangan potensi, dan pengentasan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa baik dalam bidang pribadi, sosial, akademik dan karir. Adapun tugas-tugas perkembangan dirumuskan sebagai kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Keberhasilan program layanan bimbingan dan konseling tidak akan berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana yang telah ditetapkan apabila tidak didukung oleh ketersediaan sumber daya yang terampil dan kerjasama yang baik. Keterampilan yang dimiliki guru bimbingan dan konseling/konselor adalah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, PT. Dana Bhakti Wakaf, Yogyakarta, 1990,
- Freudi dan Imas Kania Rahman, *"Konsep Bimbingan dan Konseling Islam Solution Focused Brief Therapy (SFBT) untuk Membantu Menyembuhkan Perilaku Prokrastinasi Mahasiswa"*, Jurnal Edukasi Vol 2, Nomor 2, July 2016.
- Gufron, M. Nur dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Ilyas, Suryadi, *"Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Islam Terpadu (IT) Boarding School Abu Bakar Yogyakarta"*, Jurnal An-Nida' Jurnal Pemikiran Islam ISSN 2407-1706 ISSN 0853-1161, Edisi Juni 2017 Vol. 41 No. 1.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan

konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah,
2014

- Mukri, S.G.; Aji, A.M.; Yunus, N.R. "Implementation of Religious Education in the Constitution of the Republic of Indonesia," Salam: Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 3 No. 3 (2016).
- Rahayu Praptiana dan Muhamad Rozikan, "Pengaruh Lanyanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas Xi SmkPerintis 29 Ungaran Tahun Ajaran 2014/2015" ,Volume 1 Nomor 1, Issn 2406-8691, Oktober 2014.
- Shela Isna Sahara, "*Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012 dalam Menulis Skripsi*", Skripsi Sarjana pada PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi, Dewa Ketut dan Desak P.E. Nila kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008
- Syamsu, juntika "*Landasan Bimbingan dan Konseling*", cet. ke. 8, PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2014.

